

LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN 1
CARA PENGAPLIKASIAN PEMUPUKAN YANG
DILAKUKAN PADA BUDIDAYA TANAMAN TEH (*Camelia*
***sinensis*) PT. RUMPUN SARI KEMUNING**



MUHAMMAD HAFIDZ AL-FATURROSYID

21.04.032

BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN

PROGRAM DIPLOMA III

POLITEKNIK LPP

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Laporan PKL : Cara Pengaplikasian Pemupukan Yang Dilakukan Pada
Budidaya Tanaman Teh (*Camelia sinensis*) PT.Rumpun
Sari Kemuning

NAMA : Muhammad Hafidz Al-Faturrosyid

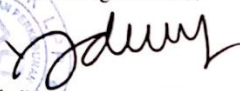
NIM : 21.04.032

Tanggal Ujian :

Mengetahui




Sekretaris Program Studi


Yudi Pramudya, S.,P.M.APP.Sc.
NIDN. 0520049301

Menyetujui

Pembimbing/ Penguji


Retno Muningsih, SP., M. Sc
NIDN.0526037901

SURAT KETERANGAN SELESAI PKL 1

PT. RUMPUN SARI KEMUNING

Kantor Pusat : Jl. Pemuda 145 Semarang - 50132 Phone: 024 - 3559436 Fax.024 - 3559350.
Kebun : Desa Kemuning - Kec. Ngargoyoso - Kab. Karanganyar - Ska 57793.

No : 037/RSK /VIII / 2022
Lam : -
Hal : Keterangan Selesai Praktik (PKL)

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Budidaya Tanaman Perkebunan
Politeknik LPP Yogyakarta
Di
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan PT. Rumpun Sari Kemuning ,
Desa Kemuning, Kec. Ngargoyoso, Kab. Karanganyar, Surakarta menerangkan
bahwa :

No	Nama	Nim	Progdi
1.	Muhammad Hafidz al-Faturrosyid	2104032	BTP DIII
2.	Ulul Fadhli Octaviana	2104052	BTP DIII
3.	Reymon Andhika Putra	2104042	BTP DIII
4.	M. Ihsan Ghifari Siregar	2104029	BTP DIII

Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tematik di PT Rumpun Sari Kemuning pada tanggal 11 Juli s.d 06 Agustus 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kemuning, 06 Agustus 2022
PT. RUMPUN SARI KEMUNING

PT. RUMPUN SARI KEMUNING

MUKARISE
Manajer

LEMBAR PERNYATAAN

Saya Mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Diploma III
Politeknik LPP

NAMA : Muhammad Hafidz Al-Faturrosyid

NIM : 2104032

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan yang telah saya buat dengan judul Cara Pengaplikasian Pemupukan Yang Dilakukan Pada Budidaya Tanaman Teh “ (*Camelia sinensis*) di PT Rumpun Sari Kemuning ”

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan

Karanganyar, 11 Juli 2022

(Muhammad hafidz al-faturrosyid)

NIM : 2104032

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) I dengan berjudul “ Cara Pengaplikasian Pemupukan Yang Dilakukan Pada Budidaya Tanaman Teh Di PT.Rumpun Sari Kemuning I”

Dengan selesainya Pembuatan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) I ini, maka tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL), khususnya kepada :

1. Bapak Ir. M. Mustangin, S.T., M. Eng., IPM selaku Direktur Politeknik LPP Yogyakarta.
2. Ibu Retno Muningsih, S.P, M.Sc. selaku Ketua Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan DIII dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan saran pada kegiatan Praktek Lapangan Kerja (PKL).
3. Bapak Mukari, S.E., Selaku Pemimpin PT. Rumpun Sari Kemuning dan sekaligus Pembimbing PKL yang telah memberikan pengarahan dan tempat untuk pelaksanaan PKL.
4. Karyawan-Karyawan PT. Rumpun Sari Kemuning yang telah membantu kami dalam penyelesaian PKL.
5. Kedua oarng tua yang telah memberikan doa maupun dukungannya
6. Serta teman-teman Kelompok PKL di PT. Rumpung Sari Kemuning yang telah bersama-sama melaksanakan kegiatan PKL.

Karanganyar, 11 Juli 2022

Penulis

Muhammad hafidz al-faturrosyid

NIM : 2104032

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT KETERANGAN SELESAI PKL 1	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan dan manfaat	2
1.3. Visi dan Misi	2
1.4. Tempat dan Waktu Praktik Kerja Lapangan (PKL)	2
1.5. Jenis komoditi	3
BAB II. HASIL DAN PEMBAHASAN	4
2.1. Sejarah Perusahaan	4
2.3. Struktur Organisasi	4
2.4. Bidang Usaha	8
2.5. Pengaplikasian pemupukan yang dilakukan pada budidaya tanaman teh (<i>Camelia sinensis</i>)	9
BAB III. PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
LAMPIRAN	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Galon	10
Gambar 1. 2 Mesin <i>Jet Pump</i>	10
Gambar 1. 3 Selang, Penyemprot dan Drum.....	11

BAB I . PENDAHULUAN

1.1.Latar belakang

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini penulis memilih tempat di Perusahaan Teh PT. Rumpun Sari Kemuning, dikarenakan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pemupukan di perusahaan, maupun pengalaman tentang produksi teh. Maka dari itu pemberian judul dari laporan ini berjudul “ Cara Pengaplikasian Pemupukan Yang Dilakukan Pada Budidaya Tanaman Teh Di PT.Rumpun Sari Kemuning I” .Teh (*Camellia sinensis*) itu sendiri merupakan salah satu jenis tumbuhan yang memiliki berbagai kandungan senyawa antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan. Berdasarkan proses pengolahannya ada 3 jenis teh yaitu teh hitam, teh hijau, dan teh oolong (Fajar et al., 2018). PT. Rumpun Sari Kemuning I mengolah jenis teh hijau, Produksi teh hijau dimulai dari panen pucuk daun kemudian dilayukan dengan cepat untuk menonaktifkan enzim polifenol oksidase, sehingga mencegah fermentasi dan menghasilkan produk yang kering dan stabil.

Produksi teh yang ada di Indonesia termasuk pada PT.Rumpun Sari Kemuning dari tahun ke tahun mengalami penurunan produksi teh. menurunnya produktivitas tanaman teh disebabkan terjadinya erosi, penggunaan pestisida, dan pemupukan yang tidak seimbang (Wulansari dan Pranoto, 2018). Beberapa usaha telah dilakukan namun tidak mampu meningkatkan produktivitas teh dan mengimbangi penurunan areal tanaman sehingga terjadi penurunan produksi teh di Indonesia sebesar 3,8% per tahun (Sita dan Rohdiana, 2021). Tinggi rendahnya produksi tanaman tidak luput dari kualitas tanah dan ketersediaan unsur hara dan manajemennya. Ketersediaan hara merupakan adanya unsur hara yang diperlukan tanaman dalam bentuk kation dan anion dari dalam larutan tanah atau langsung dari pertukaran kation (Rajiman, 2020). Pada tanaman teh unsur hara yang diperlukan pada masa awal pertumbuhannya adalah P. Kekurangan P mampu menghambat pertumbuhan tanaman secara keseluruhan, terutama akar muda sehingga penyerapan menjadi tidak optimal (Rajiman, 2020). Maka dari itu perlunya analisis ketersediaan unsur hara pada suatu

perusahaan agar mampu mengetahui hubungan antara unsur hara tanaman dengan produktivitasnya.

1.2. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan

- a. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang pemupukan tanaman teh
- b. Mahasiswa mempelajari dan mengkaji pentingnya pemupukan yang dilakukan di perkebunan teh
- c. Mahasiswa mempunyai wawasan tentang metode pemupukan yang dilakukan pada tanaman teh.

2. Manfaat

- a. Dapat menjalin hubungan sosial yang baik diantara mahasiswa dengan pengurus di PT Rumpun Sari Kemuning maupun warga sekitar.
- b. Menambah pengalaman bagi mahasiswa dilapangan.

1.3. Visi dan Misi

1. Visi

Mempertahankan keberadaan perkebunan untuk kepentingan masyarakat dan menjadikan perusahaan yang berkembang dengan menekankan pada peningkatan kualitas kemitraan maupun ramah lingkungan.

2. Misi

Perusahaan ingin mengenalkan pada masyarakat internasional bahwa produk teh PT. Rumpun Sari Kemuning memiliki kualitas yang super.

1.4. Tempat dan Waktu Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Nama : PT. Rumpun Sari Kemuning l.

Alamat : Ngargoyoso, Karanganyar, Jawa Tengah 57793

Waktu : 11 Juli - 6 Agustus 2022

1.5. Jenis komoditi

Pada PT. Rumpun sari kemuning terdapat jenis komoditi yang ditanaman yaitu komoditi teh dengan klon TRI 2025, TRI 2024, CIN 143, Gambung 4, Gambung 5, dan Asamika.

BAB II. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Sejarah Perusahaan

Pada Perusahaan teh PT Rumpun Sari Kemuning 1 merupakan perusahaan yang memproduksi atau pengolahan Teh hijau. Perusahaan ini sudah berdiri sejak masa penjajahan Belanda, dan berjalannya waktu hingga sekarang kepemilikan mengalami pergantian pemilik. Semula perusahaan ini milik bangsa Belanda dengan nama *NV. Cultur Mascave* Kemuning dengan alamat *Nederland*. Berdasarkan Undang-Undang Agraria Agraris *Che Wet* tahun 1870 yang mengatur Hak Guna Usaha HGU, maka pada tanggal 11 April 1925 pemerintahan Belanda memberikan Hak Guna Usaha dengan jangka waktu 50 tahun kepada warga negara Belanda yang bernama Johan dan Vanmender Vooer yang berkedudukan di Den Haag Belanda.

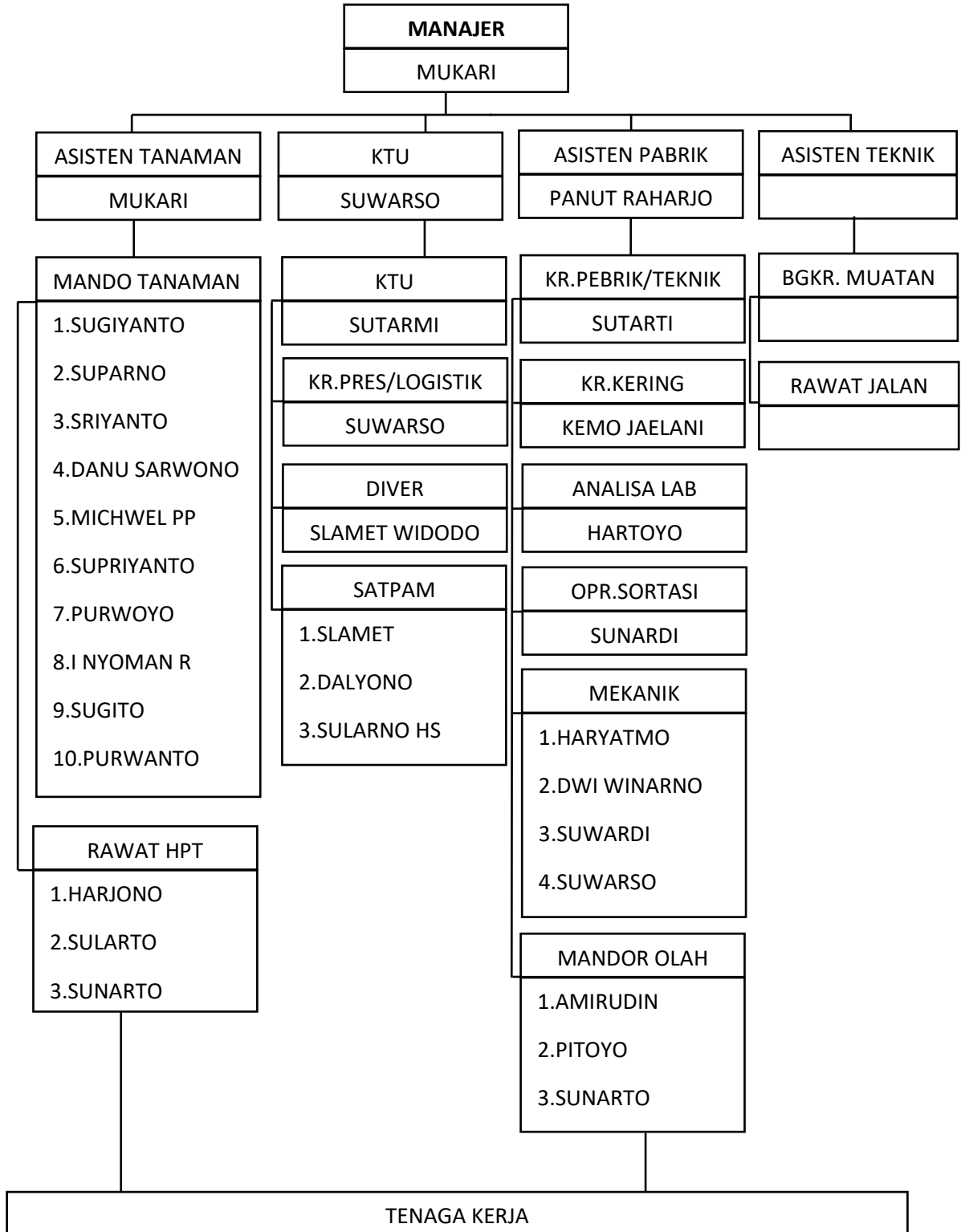
Pada tahun 1942-1945, perkebunan Kemuning diambil alih pemerintah Jepang, dan tahun 1945-1948 dikelola oleh Mangkunegaran Surakarta dengan pimpinan Ir. Sarsito. Selanjutnya, tahun 1948-1950 dikuasai Pemerintah Militer Republik Indonesia yang hasil produksinya digunakan untuk membiayai perjuangan RI. Pada tanggal 1 Januari 1953 berdasar UU No.03/1952/RI tentang penyerahan HGU pada pihak manapun, pengelolaannya dipegang oleh Koperasi Perusahaan Perkebunan Kemuning (KPPK) yang dibentuk oleh intern karyawan. Pada tahun 1965, KPPK dibubarkan pemerintah karena mayoritas pegawainya terlibat G30S PKI dan untuk sementara diambil alih oleh KODAM Diponegoro. Tanggal 3 Nopember 1971 dengan SK. Mendagri No.17/HGU/DA/71, pengelolaannya diserahkan kepada Yayasan Rumpun Diponegoro dan dibentuk PT. Rumpun.

2.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu proses pengklasifikasian dan pembagian aktivitas/kerja dalam tujuan yang diharapkan di sebuah organisasi dapat membagi tugas dan tanggung jawab diantaranya oleh para pengurus agar semua dapat berjalan efektif (Putri et al., 2022). PT. Rumpun Sari Kemuning struktur organisasi terbagi menjadi beberapa bagian dengan tugasnya masing-masing.

STRUKTUR ORGANISASI PT RUMPUN SARI KEMUNING I TAHUN

2022



Berdasarkan struktur organisasi di PT. Rumpun Sari Kemuning I dipimpin oleh seorang Manajer dengan kedudukan paling tinggi sekaligus sebagai Asisten Tanaman. Asisten Tanaman PT. Rumpun Sari Kemuning akan membawahi Mandor Tanaman dan Mandor Rawat HPT. Kepala Tata Usaha (KTU) akan membawahi kasir/kerani tanaman, kerani logistic, driver, serta satpam. Kemudian asisten pabrik juga akan membawahi kerani pabrik/Teknik, kerani keringan, Analisa/laboratorium, pekerja oprasi sortasi, pekerja mekanik serta mandor bagian pengolahan.

PT. Rumpun Sari Kemuning I, memiliki pengurus yang memiliki tugas dan wewenang sesuai dengan jabatannya. Tugas dan wewenang pengurus PT. Rumpun Sari Kemuning dengan jabatannya sebagai berikut :

1. Manajer
 - a. Memimpin merupakan tugas memimpin di setiap divisi, sehingga mereka harus mampu memotivasi seluruh anggota tim untuk bekerja mencapai tujuan bersama.
 - b. Melaksanakan perencanaan dari direksi.
 - c. Menampung usulan-usulan maupun pendapat dari anggota
2. Kepala tata usaha
 - a. Sebagai wakil pemimpin jika pemimpin berhalangan hadir.
 - b. Mengatur gaji setiap karyawan yang telah disetujui oleh meneger.
 - c. Memelihara hubungan yang baik kepada karyawan agar kelancaran tugas oprasional
3. Asisten tanaman
 - a. Mengawasi seluruh kegiatan dan pengolahan dikebun
 - b. Membantu tugas manager dalam pengolahan kebun jika terjadi kesalahan.
 - c. Menginformasikan kepada manager jika tanaman terserang hama dan penyakit tanaman (HPT).
4. Asisten pabrik dan Teknik
 - a. Mengawasi kegiatan yang berada di pebrik mulai dari pengolahan sampai sortasi.
 - b. Menyiapkan kendaraan atau transportasi dalam pengangkutan pupuk teh, pupuk maupun pekerja.

- c. Menjalankan administrasi produksi pengolahan sesuai kebijakang yang ada.
5. Kerani Gudang material
 - a. Mengatur masuk dan keluarnya material di perusahaan
 - b. Mempertanggung jawabkan segala tugasnya kepada kepala tata usaha.
 6. Kerani pabrik
 - a. Membantu dalam pengolahan prokduksi teh sampai ke pemasaran
 - b. Melaksanakan pencatatan mengenai produksi di kebun sampai siap diolah
 7. Kerani keuangan/kasir
 - a. Melakukan pencatatan mengenai keluar masuknya uang diperusahaan yang digunakan untuk menggaji karyawan maupun oprasional kebun.
 - b. Melaksanakan pembentukan laporan keuangan perminggu.
 8. Mandor panen
 - a. Mengawasi dan mengkoordinasi jalannya pemetikan pucuk teh yang berada di kebun
 - b. Mempertanggung jawabkan ke atasan terhadap hasil yang diperoleh dari pemanenan.
 9. Mandor rawat
 - a. Mengawasi dan mengkoordinasi pekerja yang berada di bagaian rawat kebun dalam menanggulangi pembersihan gulma, penyemprotan sampai ke pemupukan
 - b. Menjaga tanaman agar tidak terserang hama dan penyakit tanaman (HPT).
 - c. Mempertanggung jawakan hasil dari pekerjaanya terhadap atasan.
 10. Mandor proses pengolahan
 - a. Mengawasi para pekerja yang sedang melakukan proses pengolahan produksi.
 - b. Mempertanggung jawabkan tentang kualitas dan kuantitas dari hasil produksi yang sudah di olah
 11. Mandor sortasi

- a. Mengawasi pekerja dalam melakukan sortasi
- b. Mengontrol dan menangani proses sortasi agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan mutu di perusahaan.

12. Laborat

- a. Melakukan Analisa pada teh basa dan kering.

13. Supir pengangkut (Driver)

- a. Mengangkut hasil produksi dari kebun ke perusahaan.
- b. Mengangkut atau mengantarkan para pekerja ke kebun.

2.4. Bidang Usaha

PT. Rumpun Sari Kemuning menjalankan bidang usaha dalam bidang memproduksi pucuk tanaman teh. Teh merupakan salah satu minuman yang paling banyak dikonsumsi setelah air di dunia dimana sebanyak lebih 290 milyar liter dijual dalam bentuk eceran maupun dalam bentuk lainnya (Chueamchaitrajun et al., 2018). PT. Rumpun Sari Kemuning teh yang dikelola atau diproduksi adalah teh hijau, sedangkan teh hijau merupakan hasil olahan pucuk teh tanpa adanya proses fermentasi, maka dari itu. Teh hijau memiliki sumber antioksidan polifenol yang lebih kuat, teh hijau yang dikelola untuk dipasarkan terdiri dari 2 jenis grade, yaitu grade A (ekspor) dan grade B (local). Grade A terdiri dari PSK, PSB, CM, sedangkan untuk grade B terdiri dari local 1, local 2, kempring, tulang dan dust. Namun untuk saat ini PT. Rumpun Sari Kemuning I hanya memproduksi graden B (local) dikarenakan jumlah permintaan untuk ekspor menurun, factor menurunnya permintaan ekspor karena bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lebih besar. Maka dari itu diperlukan strategi atau target yang tepat untuk dapat bertahan. Targeting pemasaran di PT. Rumpun Sari Kemuning menggunakan system hanya berfokus terhadap 1 prodak saja yaitu teh hijau kering. Pemasaran teh hijau di PT. Rumpun Sari Kemuning I di daerah-daerah local sekitar maupun ke mancanegara, misalnya daerah local yang menjadi wilayah distributor meliputi PT. Gunung Subur Sejahtera di Karanganyar, unit usaha industry hulu di Karanganyar serta daerah yang terletak di Mojosongo, Jenawi dan Bandung.

2.5. Pengaplikasian pemupukan yang dilakukan pada budidaya tanaman teh (*Camellia sinensis*)

Tanaman teh (*Camellia sinensis*) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memberikan kontribusi besar terhadap devisa negara. Tanaman teh memiliki peminat yang tinggi tidak hanya dari penduduk lokal melainkan sampai mancanegara. Menurut Wulansari dan Pranoto (2018), tanaman teh merupakan salah satu tanaman tahunan yang memiliki pertumbuhan yang membutuhkan jangka waktu yang lama, dalam pertumbuhan tersebut tanaman teh mengambil nutrisi yang tersedia pada tanah, hal tersebut yang mengakibatkan penurunan terhadap ketersediaan nutrisi dalam tanah.

Ketersediaan unsur hara yang mengalami penurunan diperlukan penambahan unsur hara pada tanah, agar dapat memenuhi unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman teh. Kesuburan pada tanah dengan keasaman tanah dapat mempengaruhi terhadap peningkatan hasil produksi dan menghasilkan kualitas teh yang terbaik (Irsyaadi et al., 2020). PT Rumpun Sari Kemuning I melakukan pemeliharaan terhadap kebun tehnya agar dapat mempertahankan kualitas dari bahan baku yang dihasilkan sehingga kualitas dari produk dihasilkan juga akan terjaga. Pemeliharaan ini dilakukan dengan pemupukan 1 tahun 4 kali pemupukan pada tanaman teh, pemupukan merupakan pemberian unsur hara pada tanaman dan meningkatkan kesehatan pada tanaman. Menurut Fauziah et al. (2018), unsur hara mikro yang dibutuhkan pada tanaman teh yaitu unsur seng (Zn), Zn termasuk ke dalam unsur hara mikro esensial yang memiliki peran terhadap metabolisme asam nukleat, pembelahan sel dan sintesis protein.

Selain itu, pada tanaman teh memerlukan unsur hara makro yang dapat dilakukan dengan memberikan jenis pupuk tunggal seperti Urea, SP 36, MOP, Kiserit yang diberikan secara berimbang (Fauziah et al., 2018). Pupuk yang digunakan di PT Rumpun Sari Kemuning I adalah pupuk Zn dan Urea dengan pengaplikasian dikocor maupun ditaburkan ke tanah. Pemupukan Zn diaplikasikan dengan cara dikocor menggunakan dosis 3kg yang dilarutkan pada 350 L air untuk luas lahan 1 ha dilaksanakan 4 kali penyemprotan dalam 1 tahun. Pemupukan dilakukan mulai pukul 06.30 sampai pukul 11.00, dengan cara menyiapkan air yang diambil dari perusahaan menggunakan 54 gallon yang berisi 20 L dan membawa

alat-alat yang diperlukan untuk pemupukan. Sebelum melakukan penyemprotan pupuk menyiapkan gallon minyak plastic yang berisi 20 liter sejumlah 54 yang telah dibawa kelahan.



Gambar 1. 1 Galon



Gambar 1. 2 Mesin *Jet pump*



Gambar 1. 3 Selang, Penyemprot dan drum

Setelah gallon disiapkan kelahan selanjutnya menyiapkan drum yang berkapasitas 200 L dengan menuangkan pupuk Zn 3 kg dan air ke drum dengan jumlah 10 galon terlebih dahulu sambil diaduk sampai merata. Pasang 2 selang penyemprot dan mesin jet pam yang akan digunakan, semprotkan larutan Zn dan air yang telah tercampur tadi ke lahan teh yang sudah dipanen secara merata. Jika air didrum sudah berkurang setengah tambahkan kembali sebanyak 5,5 galon disesuaikan dengan dosis pemberian pupuk. Penyemprotan dilakukan setengah hari 2 kali penyemprotan dengan jangka waktu 2 jam dan mesin jet pam diistirahatkan 30 menit setelah itu lanjut penyemprotan pupuk lagi. Tujuan dari mengistirahatkan mesin yaitu agar tidak terjadi kebakaran pada mesin jet pam. Jadi dalam 1 hari dapat dilakukan pemupukan 2 ha lahan teh di PT. Rumpun Sari Kemuning.

BAB III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemupukan merupakan penambahan unsur hara pada tanaman agar mendapatkan hasil yang maksimal pada tanaman, pemupukan tanaman teh yang dilakukan di PT. Rumpun Sari Kemuning I menggunakan pupuk Urea dan Zn yang diaplikasikan dengan cara di kocor. Pada pemupukan urea memerlukan dosis 3 kg untuk luas lahan 1 ha dengan air 500 L sedangkan untuk pupuk zn memerlukan 3 kg untuk lahan 1 ha dengan air 350 L.

B. Saran

Sabaknya dalam pemupukan yang dilakukan perusahaan harus lebih memperhatikannya APD yang digunakan agar keselamatan pekerja lebih terjamin karena cara pengaplikasian pemupukan dikocor atau disemprotkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chueamchaitrajun P, Adawiyah DR, dan Prinyawiwatkul W. 2018. *Understanding Indonesia people,: consumer acceptance and emotions study of green tea products from Thailand*. Curr appl sci technol 18 : 37-44.
- Fauziah, F., Wulansari, R. dan Rezamela, E. 2018. *Pengaruh pemberian pupuk mikro Zn dan Cu serta pupuk tanah terhadap perkembangan Empoasca sp. pada areal tanaman teh*. Agrikultura 29(1):26-34.
- Fajar, I,R., Luh, P, W dan Lutfi,S. 2018. *Kandungan senyawa flavonoid dan aktivitas antioksidan ekstrak teh hijau pada perlakuan suhu awal dan lama penyeduhan*. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Agroindustri 6 (3): 196-202.
- Irsyaadi, M.F., Rahmat, B. Dan Perdana, D. 2020. *Analisis sistem monitor pH tanah pada tanaman teh berbasis GSM*. e-Proceedings of Engineering 7(3):8937.
- Putri M,A,G,. , Srirahayu P, M, dan Ghina N. 2022. *Literature view pengorganisasian: sdm, tujuan organisasi dan struktur organisasi*. Jurnal ekonomi manajemen system informatika 3 (3) : 286 – 299.
- Rajiman. 2020. *Pengantar Pemupukan*. Deepublish. Yogyakarta.
- Sita, K. dan Rohdiana, D. 2021. *Analisis kinerja dan prospek komoditas teh*. Radar. Pusat Penelitian Teh dan Kina, Riset Perkebunan Nusantara. 1- 12.
- Sulistiani. H, ESY E Y dan Rahmat ,D G. 2021. *Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung)*. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA). 1 (1) : 35 – 47
- Wulansari, R. Dan Pranoto, E. 2018. *Degradasi bahan organik di beberapaperkebunan teh di Jawa Barat*. Jurnal Penelitian Teh dan Kina 21(2):57-64.

LAMPIRAN



Lampiran 1.1 Foto Bersama dengan manajer dan stafnya (sumber : PT. Rumpun Sari Kemuning I)



Lampiran 1.2 Pembibitan PT. Rumpun Sari Kemuning I (sumber : PT. Rumpun Sari Kemuning I)



Lampiran 1.3 Jenis teh PT. Rumpun Sari Kemuning I, TRI 2025, TRI 2024, CIN 143, Gambung 4, Gambung 5, dan Asamika (sumber : PT. Rumpun Sari Kemuning I)

\



Lampiran 1.4 Pemeliharaan tanaman atau pembersihan gulma PT. Rumpun Sari Kemuning I (sumber : PT. Rumpun Sari Kemuning I)



Lampiran 1.5 Pemanenan pucuk teh dan penimbangan pucuk teh PT. Rumpun Sari Kemuning I (sumber : PT. Rumpun Sari Kemuning I)



Lampiran 1.6 Mesin pengering dan sortasi teh, Rotary Panner, Open Top Roller, ECP Dryer, Rotary Dryer, Ball Tea, Meko, Middleti, Winower dan sepaeatir di PT. Rumpun Sari Kemuning I (sumber : PT. Rumpun Sari Kemuning I)